

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada hakekatnya, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, kegunaan, data objektif, dan metode ilmiah adalah empat hal yang harus diperhatikan. Metodologi penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah yang logis, empiris, dan metodis dikenal sebagai metode ilmiah. Ketika sesuatu itu logis, itu dilakukan dengan cara yang konsisten dengan nalar manusia dan dapat dimengerti. Empiris menunjukkan bahwa proses dapat dirasakan oleh indera manusia, memungkinkan orang lain untuk mengamati dan memahaminya. Penggunaan langkah-langkah yang tepat dan logis dalam proses penelitian disebut sebagai sistematis.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono 2018: 3-4), berpendapat penelitian kualitatif adalah kegiatan memahami makna perilaku kelompok dan individu dalam mendeskripsikan masalah kemanusiaan dan masalah sosial. Kemudian pendapat lain dari (Sutisna 2021:85) menyatakan penelitian kualitatif yaitu sesuatu penelitian yang dilakukan dengan alamiah dilapangan tanpa ada campur tangan peneliti. Memakai metode observasi dan wawancara dengan cara yang cenderung orang lakukan pada apa yang mereka pelajari (guru, penyuluh, pengurus, peneliti dan penilai)

Pengguna metode dalam penelitian ini adalah naturalistik menulis dan mendeskripsikan secara alami tanpa campur tangan peneliti dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Pangandaran Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023, baik perencanaan, proses, kendala, kelebihan dan kekurangan serta tanggapan siswa mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3.2 Ruang Lingkup penelitian

Peneliti menetapkan batas ruang lingkup untuk menjaga agar penelitian mereka tidak menyimpang di luar area itu. Dengan menitikberatkan pada penelitian perencanaan pembelajaran, kesulitan yang dihadapi, kelebihan dan keterbatasan, serta reaksi siswa dalam mengadopsi model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) di kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Pangandaran, penulis membatasi hal tersebut.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

Siswa kelas XI IPA 5 dan pengajar sejarah di SMA Negeri 1 Pangandaran masing-masing berperan sebagai subjek penelitian dan penyedia data. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami perencanaan dan prosedur yang digunakan guru di kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Pangandaran dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD), serta tantangan yang dihadapi siswa dan guru. , keuntungan dan kerugian dari penggunaan model pembelajaran ini, dan reaksi siswa terhadapnya. Daftar subjek penelitian meliputi instruktur sejarah Wismawati, S.Pd., serta mahasiswa yang tercantum di bawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik kelas XI IPA 5 Sebagai Subjek Penelitian

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Adi Permana	Laki-laki
2.	Alifia Faza Najwah Sabila	Perempuan
3.	Andini Hawa Maulida	Perempuan
4.	Ashroff Akmaluddin	Laki-laki
5.	Ayang Putriyani	Perempuan
6.	Charina Eka Putri	Perempuan
7.	Cleo Deliza Anastasha Suherlan	Perempuan
8.	Delia Rostikawati	Perempuan
9.	Dwi Putri Nurwahyuni	Perempuan
10.	Dyas Ainurofik	Laki-laki
11.	Fazry Dwi Alamsyah	Laki-laki
12.	Fika Julianti	Perempuan
13.	Gina Namira Sunia	Perempuan
14.	Hazmiruloh Dwi Kusuma	Laki-laki
15.	Indri Apriliani	Perempuan
16.	Junianto Nugroho	Laki-laki
17.	Karisma Novia Nurzanah	Perempuan
18.	Kenny Rossabel Kusmanto	Perempuan
19.	Krisnahr Dyan Imam	Laki-laki
20.	Malikha Dewi Nurjehan	Perempuan
21.	Mira Diana Pratiwi	Perempuan
22.	Mugini Riyadi	Laki-laki
23.	Muhammad Govan Albuchori	Laki-laki
24.	Najwa Futhri Nur Aula	Perempuan
25.	Nevalea Zifa Alfitri	Perempuan
26.	Ratna Dewi	Perempuan

27.	Rifqi Hitta Kurniawan	Laki-laki
28.	Ririn Dwi Septiani	Perempuan
29.	Salwa Ayu Nabilah Widiyanto	Perempuan
30.	Siska Yulianti	Perempuan
31.	Syifa Salwa Aulia	Perempuan
32.	Tatan Triswenda	Laki-laki
33.	Tyn Mutiana	Perempuan
34.	Vanessa Stepanie	Perempuan
35.	Yoga Septian Nugraha	Laki-laki
36.	Zahra Awalia Yudiana	Perempuan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis penelitian menerima teknik pengumpulan data yang mereka butuhkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik berikut digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data:

3.4.1 Observasi

Mengenai teknik pengumpulan data, pengamatan langsung terhadap objek penelitian dan pencatatan yang teliti terhadap semua informasi yang dikumpulkan. Untuk mendapatkan data yang lebih andal dan akurat, observasi dilakukan untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan keadaan sebenarnya. Karena menggabungkan sejumlah variabel dalam pelaksanaannya, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sulit. Metode pengumpulan data observasional dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena serta mengukur pandangan responden.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik khas untuk mengumpulkan data. Wawancara digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik penelitian dan untuk memperoleh informasi rinci dari orang yang diwawancarai. Wawancara adalah percakapan yang secara khusus dimaksudkan untuk

mengumpulkan informasi. Menurut sebuah wawancara di Berg (2007: 89). Hal ini menunjukkan bahwa melakukan wawancara adalah suatu jenis pengumpulan data yang berupaya menggali informasi dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau sesi tanya jawab. Karena peneliti ingin memperoleh informasi informan yang komprehensif dan mudah dipahami, wawancara ini dilakukan secara mendalam.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2016: 90), dokumentasi adalah proses perolehan fakta di lokasi penelitian dari berbagai sumber, antara lain rekaman kegiatan yang ada, publikasi, peraturan, gambar, dan dokumenter. Prosedur pengumpulan data berdasarkan dokumentasi juga digunakan selain wawancara dan observasi. Sebagai bentuk dokumentasi, RPP, silabus, tape recorder, dan bahan penting lainnya digunakan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data guna penelitian. Akibatnya, penulis menggunakan tiga alat penelitian berikut:

3.5.1 Pedoman wawancara

Wawancara tersebut merupakan wawancara terpimpin yang dilakukan secara gratis sesuai dengan kondisi dan kemauan informan, baik secara langsung maupun online dengan memanfaatkan fitur telepon aplikasi Whatsapp. Untuk membantu pewawancara dan mengurangi kemungkinan hilangnya jawaban dari narasumber, alat perekam juga digunakan.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan yang dilakukan dengan menggunakan model kooperatif tipe Student Team Achievement Division pada pembelajaran sejarah.	1. Apa saja yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran sejarah? 2. Dokumen apa yang perlu disiapkan sebelum kelas? 3. Apakah ada perubahan antara teks lama dan baru untuk membantu pembelajaran? 4. Bagaimana pelajaran akan diajarkan? 5. Bagaimana pembelajaran dilakukan dalam hal persiapan kelas?
2.	Proses penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada pembelajaran sejarah.	1. Sudah berapa lama anda menggunakan model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) sebagai media pembelajaran sejarah? 2. Bagaimana langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) sebagai media pembelajaran sejarah?
3.	Kendala yang dihadapi saat proses penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD)	1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah? 2. Bagaimana solusi untuk menghadapi masalah tersebut?
4.	Kelebihan dan kekurangan	1. Kelebihan penggunaan model

	<p>penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada pembelajaran sejarah.</p>	<p>pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD)?</p> <p>2. Kekurangan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD)?</p>
--	--	--

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	<p>Perencanaan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada pembelajaran sejarah.</p>	<p>1. Apa saja yang diperhatikan dan dipersiapkan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada pembelajaran sejarah?</p>
2.	<p>Kendala yang dihadapi saat proses dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada pembelajaran sejarah.</p>	<p>1. Apa saja kendala yang dihadapi anda dalam proses pembelajaran sejarah dengan pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada pembelajaran sejarah?</p> <p>2. Bagaimana solusi untuk menghadapi masalah tersebut?</p>
3.	<p>Kelebihan dan kekurangan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division (STAD)</p>	<p>1. Kelebihan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada pembelajaran sejarah.</p> <p>2. Kekurangan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe</p>

		Student Team Achievement Division (STAD) pada pembelajaran sejarah.
4.	Tanggapan peserta didik mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) 2. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) efektif dengan media pembelajaran lainnya?

3.5.2 Pedoman Observasi

Langkah-langkah yang diuraikan dalam petunjuk ini relevan dengan subjek penelitian yang telah diamati. Catatan lapangan dibuat untuk mencatat hasil pengumpulan dan analisis data yang dilakukan selama observasi.

3.5.3 Laporan penggunaan dokumen

Laporan yang digunakan adalah hasil temuan dari penelitian yaitu: RPP, Silabus, dan dokumen lainnya disertakan disini.

3.6 Teknik Analisis Data

mengkonfirmasi metode analisis data penulis. Evaluasi ini akan menunjukkan apakah data tersebut dapat dipercaya. Triangulasi, yang memperbarui data menggunakan banyak sumber, banyak teknik, dan beberapa iterasi, dimungkinkan. Untuk itu, penulis memberikan uraian triangulasi sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menurut sugiyono (2018: 191) merupakan proses pembuktian verifikasi, dan konfirmasi data yang telah dikumpulkan dari banyak sumber untuk menentukan keakuratan data.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis menurut Sugiyono (2018:191) adalah proses membandingkan data dari sumber yang sama dengan data dari teknik lain untuk memastikan kebenarannya. Triangulasi teknologi penulis digunakan untuk mengumpulkan sumber data dari pengamatan peserta penelitian dan menguatkan mereka menggunakan informasi dari wawancara peserta dan analisis dokumen. Penulis memeriksa silang hasil wawancara dengan menggunakan data dari tiga sumber berbeda, termasuk informasi yang diperoleh dari guru dan siswa.

Pengumpulan, penelitian, interpretasi, sistematisasi, dan konfirmasi data merupakan langkah-langkah dalam analisis data Mamik (2015: 133) yang dilakukan untuk memastikan bahwa peristiwa yang dilihat memiliki makna dari sudut pandang akademik, ilmiah, dan sosial.

3.6.3 Reduksi Data

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan selama kerja lapangan. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 122-123), reduksi data mencakup tugas-tugas seperti memilih poin-poin penting, merangkum poin-poin penting, berkonsentrasi, mencari pola dan tema, dan memisahkan informasi yang tidak perlu.

3.6.4 Penyajian Data

Tujuan dari penyajian informasi adalah menggabungkan data untuk menggambarkan peristiwa terkini. Metode penyajian data meliputi teks, frasa, gambar, tabel, dan elemen visual lainnya.

3.6.5 Penarikan Kesimpulan

Setelah proses reduksi data dan display data selesai, maka dilakukan penarikan kesimpulan. Penelitian akan diselesaikan atau disusun pada bagian akhir untuk sampai pada kesimpulan akhir.

3.7 Langkah-langkah penelitian

Ada tiga langkah utama dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono dalam buku Imam Gunawan (2016: 17), yaitu (1) tahap deskripsi atau orientasi, (2) tahap reduksi, dan (3) tahap pemilihan, Prosedur berikut digunakan dalam penelitian ini:

Prosedur berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. mengidentifikasi masalah dengan penelitian;
2. mengidentifikasi tantangan dengan penelitian;
3. Menentukan fokus utama dan sekunder analisis;
4. Mengumpulkan dan mengolah data;
5. Pembentukan teori;
6. Melaporkan hasil penelitian;

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai dengan mempersiapkan instrumen pengambilan data pada bulan April 2023 dan pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Perincian waktu yang diperlukan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		April 2023				Mei 2023				Juni 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■											
2	Pengumpulan Data					■							
3	Analisis Data						■						
4	Penyusunan Skripsi									■			

Tempat penelitian yaitu di kelas 11 IPA 5 SMA Negeri 1 Pangandaran. Alamat Jalan Raya Babakan No. 129 Dusun Kamurang RT. 01 RW. 11 Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat.